

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar berkonteks khusus (Moleong, 2008:5). Peranan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami dan mempelajari upaya guru PKn dalam pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif siswa di sekolah.

2. Metode Penelitian

Untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ilmiah diperlukan adanya metode penelitian, metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Sehubungan dengan itu, maka peneliti berpendapat bahwa metode deskriptif merupakan metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berusaha untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang bagaimana upaya guru PKn dalam pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif siswa di SMK 45 Lembang.

Pemilihan metode deskriptif dalam penelitian dilatarbelakangi oleh pendapat Margono (2007:39) mengemukakan bahwa:

“Penelitian bersifat deskriptif analisis yaitu data yang diperoleh (berupa kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti yang lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.”

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual untuk memecahkan masalah dengan cara menggambarkan atau melukiskan semua peristiwa atau permasalahan yang terjadi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, alasan peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif ini karena sesuai dengan sifat dari masalah dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh dan bukan untuk menguji hipotesis, tetapi berusaha untuk memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana upaya guru PKn dalam pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif siswa di SMK 45 Lembang.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*responden*) (Arikunto, 2003:132). Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mengajukan pertanyaan dan menggali jawaban

lebih lanjut untuk mendapatkan informasi data-data yang lengkap sesuai dengan fokus penelitian dengan instrumen wawancara yang telah tersusun, sehingga peneliti dapat mengetahui persepsi responden tentang permasalahan yang akan dikaji.

Berkaitan dengan hal di atas, Moleong (2007:186) mengungkapkan bahwa:

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”

Sedangkan menurut Nazir (1988:234) mengemukakan bahwa “wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.” Selain itu Nasution (1996:73) mengemukakan bahwa “tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi.”

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Alwasilah (2002:15) bahwa melalui wawancara, penelitian bisa mendapatkan informasi yang lebih mendalam (*in dept information*) karena beberapa hal antara lain:

1. Penelitian dapat menjelaskan atau memparafrase pertanyaan yang tidak dimengerti
2. Peneliti dapat mengajukan pertanyaan susulan (*follow up questions*)
3. Responden cenderung menjawab apabila diberi pertanyaan.
4. Responden dapat menceritakan sesuatu yang terjadi di masa silam dan masa mendatang.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru PKn, dan siswa dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai gambaran bagaimana upaya guru PKn dalam pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif siswa di SMK 45 Lembang.

2. Observasi

Observasi ialah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial yang wajar dan sebenarnya sukar diperoleh dengan metode-metode lain (Nasution, 1997:122). Observasi suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistemik dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada saat peristiwa itu terjadi. Dalam observasi ini meliputi semua pengamatan dan pengalaman peneliti ketika terjun ke lapangan, dan yang diteliti secara sistematis untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai kegiatan di sekolah yang merupakan upaya-upaya yang dilakukan guru PKn dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif siswa di SMK 45 Lembang. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Moleong (2005:132) bahwa:

“Bagi peneliti kualitatif, manusia adalah instrument utama karena ia menjadi segala keseluruhan proses penelitian. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, menganalisis, menafsirkan data, dan hasilnya menjadi pelapor hasil penelitian”.

Observasi ini dilakukan selama penelitian berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui upaya guru PKn dalam pencegahan dan penanggulangan

perilaku agresif siswa SMK 45 Lembang. Seperti yang dikemukakan oleh Spradly dalam Nasution (2003:63) sebagai berikut:

”Yang diamati dalam setiap situasi sosial terdapat tiga komponen, yakni ruang (tempat), pelaku (aktor), dan kegiatan (aktivitas). Kegiatan dimensi dapat diperluas, sehingga apa yang kita amati ialah: (1) ruang, dalam aspek fisiknya, (2) pelaku, yaitu semua orang yang terlibat dalam situasi, (3) kegiatan, yaitu apa yang dilakukan orang dalam situasi itu, (4) objek, yaitu benda-benda yang terdapat dalam tempat itu, (5) perbuatan, tindakan-tindakan tertentu, (6) kejadian atau peristiwa, yaitu rangkaian kegiatan, (7) waktu, urutan kegiatan, (8) tujuan, apa yang ingin dicapai orang, makna perbuatan orang, (9) perasaan, emosi yang dinyatakan.”

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2008:240) bahwa: “Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.”

Studi dokumentasi digunakan dengan tujuan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi sehingga akan diperoleh data yang akurat dan terpercaya. Studi dokumentasi dalam penelitian ini meliputi catatan pribadi siswa, profil SMK 45 Lembang, dan juga dokumentasi lainnya yang mendukung penelitian.

4. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan atau sumber informasi tentang masalah yang diteliti. Teknik ini

selain digunakan untuk melengkapi serta memperkuat landasan peneliti dalam melakukan penelitian juga untuk melengkapi hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai macam sumber dan literatur buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, diharapkan peneliti dapat memperoleh data secara teoritis sebagai penunjang penelitian.

5. Catatan (*Field Note*)

Untuk lebih mendukung penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara membuat catatan singkat pengamatan tentang segala peristiwa yang dilihat dan didengar selama penelitian berlangsung yang nantinya akan dirubah dalam sebuah catatan lengkap. Seperti yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2005:209) bahwa: “Catatan (*field note*) adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, diamati, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refeksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.”

6. Subjek Penelitian

Adapun yang subjek penelitian adalah:

1. 1 orang guru PKn dan 1 orang guru PKn merangkap guru Bimbingan Konseling (BK).
2. 4 orang siswa yang berperilaku agresif.
3. Dan 4 orang siswa yang tidak berperilaku agresif.

C. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Tahapan pra penelitian pertama dilakukan adalah dengan memilih masalah, menentukan judul dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan dalam fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah SMK 45 Lembang, dengan pertimbangan karena penulis menemukan suatu kondisi sebagian siswa di sana berperilaku agresif, baik perilaku agresif yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Setelah judul dan masalah ditetapkan maka peneliti mulai melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran umum yang nyata tentang subjek yang akan diteliti. Setelah peneliti mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi objek dan subjek penelitian, maka tahap selanjutnya adalah dengan menyusun pedoman wawancara dan format observasi sebagai alat untuk pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti.

2. Tahap Perizinan Penelitian

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan PKn FPIPS UPI Bandung.
- 2) Mengajukan surat permohonan penelitian kepada Dekan FPIPS UPI Bandung, Pembantu. Dekan 1 atas nama Dekan memberikan rekomendasinya.
- 3) Dengan membawa surat rekomendasi dari Fakultas, peneliti meminta surat izin penelitian kepada Universitas, Pembantu Rektor I atas nama Rektor memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

- 4) Setelah memperoleh izin dari Rektor melalui Pembantu Rektor 1, selanjutnya peneliti melanjutkan untuk memperoleh perizinan kepada Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah.
- 5) Setelah mendapatkan surat izin dari Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Daerah peneliti meneruskan untuk mendapatkan izin dari Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat.
- 6) Setelah memperoleh izin dari Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat peneliti meneruskan untuk mendapatka izin kepada Kepala Sekolah SMK 45 Lembang peneliti mulai melakukan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti membuat surat izin pra observasi untuk sekolah yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian. Peneliti meminta persetujuan pihak sekolah yang diwakili oleh wakil kepala sekolah untuk mengadakan penelitian. Dalam penelitian ini, untuk mendapat akses dan kepercayaan dari pihak sekolah, peneliti bekerjasama dengan guru PKn di sekolah tempat penelitian berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian Di Lapangan

Berdasarkan surat izin penelitian dari pihak-pihak yang bersangkutan maka peneliti pun mulai melakukan penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini. Penelitian yang dilakukan melalui wawancara antara peneliti dengan responden langsung di SMK 45 Lembang.

Dalam tahap pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan dengan tujuan untuk menggali informasi lebih lanjut yang diarahkan pada fokus penelitian dan mencatatnya ke dalam catatan lapangan. Setelah selesai mengadakan wawancara dengan responden, peneliti menuliskan kembali data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkap data secara lebih mendetail. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara selanjutnya disusun ke dalam bentuk catatan lapangan setelah terlebih dahulu didukung oleh hasil dokumentasi lainnya.

Data yang diambil serta diperoleh dari hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang berhubungan dengan masalah penelitian, selanjutnya disusun dan dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan. Kemudian dianalisis dengan didukung oleh studi dokumentasi, studi literatur dan *Field Note*. Keseluruhan pelaksanaan penelitian ini peneliti lakukan di SMK 45 Lembang sejak tanggal 8 Maret sampai dengan 30 April 2010.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberi makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengolahan data dan analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yaitu menyusun, mengkatagorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan subjek penelitian, menuliskan kembali data-data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan

tujuan agar dapat mengungkapkan data dan informasi secara mendetail. Data yang diperoleh dari wawancara disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan, yaitu dari hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan catatan lapangan maka peneliti melakukan prosedur pengolahan dan analisis dari hasil pengumpulan data. Dimana proses analisis data ini dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan catatan lapangan. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2008:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses analisis yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti, dengan kata lain reduksi data bertujuan untuk memperoleh pemahaman-pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini aspek yang direduksi adalah peran guru PKn dalam upaya pencegahan dan

penanggulangan perilaku agresif siswa, faktor pendorong yang dihadapi guru PKn dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif siswa dan faktor penghambat yang dihadapi guru PKn dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif siswa.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas dan terperinci namun menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh.

3. Conclusion Drawing/Verification

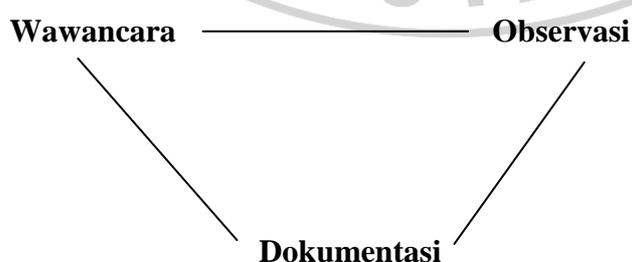
Conclusion Drawing/Verification merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dengan mengacu pada tujuan penelitian.

Demikian prosedur yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini. Dengan melakukan tahapan-tahapan ini diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria suatu penelitian yaitu derajat kepercayaan, maksudnya data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya.

E. Validitas Data

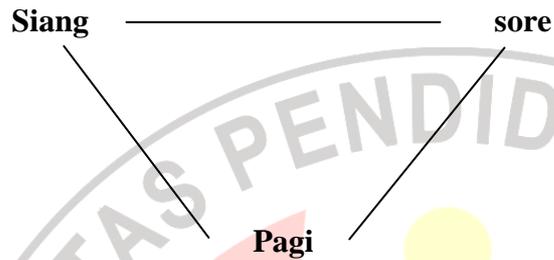
Validasi data dilakukan untuk membuktikan bahwa apa yang telah diamati peneliti sesuai dengan yang sesungguhnya. Tahap validasi yang dilakukan melalui:

1. *Member check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi dan wawancara dengan narasumber yaitu guru, kepala sekolah dan siswa.
2. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang ditimbulkan oleh peneliti dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain yang dikumpulkan melalui wawancara dengan data yang diperoleh dengan observasi sehingga diperoleh derajat kepercayaan yang maksimal. Tujuan dari triangulasi adalah pengecekan kebenaran data tertentu dengan berbagai cara dan berbagai waktu.
 - a) Triangulasi sumber adalah triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
 - b) Triangulasi teknik adalah triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.



Triangulasi dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2008: 372)

- c) Triangulasi waktu yaitu triangulasi waktu yang seiring mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.



Triangulasi dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2008: 372)

3. Eksplanasi saingan yaitu tidak melakukan upaya untuk menyanggah atau membuktikan kesalahan penelitian saingan, melainkan mencari data yang akan mendukungnya.
4. *Audit trail*, yaitu memeriksa keabsahan temuan penelitian beserta prosedur dan metode pengumpulan datanya, dengan mengkonfirmasi buku-buku temuan yang telah diperiksa dan dicek kesahihannya kepada sumber data (guru dan siswa).
5. *Expert opinion*, merupakan tahap akhir validasi yang mana peneliti mengkonsultasikan hasil temuan kepada pakar. Dalam penelitian ini, peneliti mengkonsultasikannya dengan pembimbing, yang akan memeriksa semua tahapan penelitian.